

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. “Terdapat hubungan yang positif dan kuat antara ketersediaan fasilitas pelabuhan dengan kinerja bongkar muat barang di dermaga pelabuhan Tanjung Priok” sesuai dengan perhitungan korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,70 hal ini mengindikasikan bahwa tingkat hubungan antara variabel x dengan variabel y cukup kuat dan positif.
2. Melalui uji determinasi (KD) menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pelabuhan memiliki andil dalam upaya meningkatkan kinerja bongkar muat barang di dermaga pelabuhan Tanjung Priok hal ini dapat ditunjukkan dengan besaran KD sejumlah 49 % artinya bahwa faktor lain dalam meningkatkan kinerja bongkar muat barang di dermaga pelabuhan Tanjung Priok ditentukan oleh sebab-sebab selain dari ketersediaan fasilitas pelabuhan yaitu sebesar 51 %.
3. Upaya yang dilakukan oleh organisasi dalam hal ini Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok yang memiliki kewenangan mengelola dan menetapkan serta menjalankan regulasi kepelabuhan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok terus diupayakan guna meningkatkan skil dan kemampuan pegawai serta kemampuan tenaga kerja bongkar muat (TKBM) guna meningkatkan kinerja bongkar muat sehingga kehebohan yang selama ini terdengar di pelabuhan Tanjung Priok berupa waiting time yang terlalu lama dapat diuraikan dan tidak menjadi kendala lagi di masa yang akan datang sehingga Pelabuhan Tanjung Priok dapat bersaing dengan pelabuhan-pelabuhan lain yang lebih maju seperti pelabuhan Port Klang di Malaysia dan pelabuhan Singapura.

4. Hingga saat ini peningkatan kualitas fasilitas baik fasilitas pokok dan fasilitas penunjang terus ditingkatkan guna mengantisipasi lonjakan kegiatan di pelabuhan sehingga tidak akan terjadi kongesti dan berbagai kendala dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat barang selain daripada itu perlu pula pelaksanaan regulasi yang tepat untuk mengantisipasi Peningkatan kegiatan sehingga pelabuhan Tanjung Priok dapat dijadikan pelabuhan tujuan dalam sistem logistik nasional.

V.2 S A R A N

1. Bekerjasama dengan pihak UPP dalam hal ini PT. IPC dalam rangka meningkatkan kualitas fasilitas pelabuhan dan mendorong pihak UPP mengurai kemacetan di pelabuhan yang terjadi saat ada kegiatan ekspor dan import khususnya di gate yang akan menuju pemeriksaan barang yang dilakukan oleh instansi bea dan cukai sehingga kegiatan pelabuhan secara keseluruhan dapat tertangani dan tidak terganggu. Mendorong pegawai untuk terus berinovasi khususnya dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa sehingga pengguna jasa merasa nyaman dan terlayani dengan baik.
2. Meningkatkan koordinasi dengan pihak dinas LLAJ guna mengantisipasi kemacetan di luar lingkungan pelabuhan karena akses ke pelabuhan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan luar yang bukan menjadi kewenangan Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok.
3. Mengupayakan peningkatan skill dan kemampuan petugas operasional TKBM dengan menerapkan regulasi yang tepat guna menyediakan tenaga kerja bongkar muat yang mumpuni.
4. Memberikan upah yang layak sehingga motivasi kerja TKBM dapat terus terjaga yang pada gilirannya kinerja bongkar muat barang di pelabuhan Tanjung Priok dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang
Kepelabuhan
- Branch, Allan E. (1996). *Elements of Shipping*. Chapman & Hall, London, UK.
- Branch, Allan E. (1997). *Elements of Port Operation and Management*. Chapman
& Hall, London, UK.
- Engkos Kosasih, Hananto Soewedo. (2012), *Manajemen Perusahaan Pelayaran*.
PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lasse, D.A. (2014). *Manajemen Kepelabuhanan*. PT. Raja Grafindo Persada,
Jakarta
- Purba, Radiks. (1997). *Angkutan Muatan Laut*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Purwaka, Tommy H. (1993). *Pelayaran Antar Pulau Indonesia*. Bumi Aksara,
Jakarta.
- Salim, Abbas. (1995). *Manajemen Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*. Pustaka
Jaya, Jakarta.
- Stopford, Martin. (2000). *Maritime Economics*. Routledge, London, UK.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta,
Bandung.
- Suyono, R.P.Capt. (2003). *SHIPPING: Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor
Melalui Laut*. PPM, Jakarta.
- Triatmodjo, Bambang. (2007). *Pelabuhan*. Beta Offset, Yogyakarta.